

PEMECAHAN MASALAH DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD/MI

Endang Sulistyowati¹

Abstrak

Pemecahan masalah merupakan ketrampilan yang harus diajarkan sejak dini. Pemecahan masalah dapat diajarkan pada mata pelajaran apapun, khususnya pada matapelajaran Matematika. Dalam pengajaran pemecahan masalah harus diperhatikan empat langkah pemecahan masalah, yaitu: memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah sesuai rencana, dan memeriksa kembali. Guru harus memperhatikan model soal dan tingkat kesulitannya, serta alokasi waktu pengajaran, agar siswa semakin merasa tertantang tapi tidak menimbulkan stress.

Kata kunci: Pemecahan Masalah, Matematika SD.

A. Pendahuluan

Belajar adalah proses perubahan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan latihan. Memecahkan masalah termasuk salah satu ketrampilan yang sangat penting diajarkan kepada siswa sejak dini, sebagai bekal mereka menghadapi tantangan di masa mendatang. Banyaknya anak-anak yang mengalami depresi bahkan sampai bunuh diri karena tidak lulus UAN, merupakan salah satu contoh kurangnya ketrampilan memecahkan masalah.

Utami Munandar mengemukakan bahwa pemecahan masalah merupakan pembelajaran yang bersifat kreatif. Bahkan sebenarnya teknik pembelajaran Pemecahan Masalah secara Kreatif (PMK) telah diterapkan di Indonesia sejak tahun 1980, sejak Utami Munandar mengikuti pelatihan *Creatif Problem Solving* di University of Buffalo. Dengan teknik penyampaian yang tepat, pemecahan masalah dapat diberikan pada siswa sejak SD, dan dapat digunakan pada berbagai matapelajaran.²

Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan berperan besar dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang kian pesat. Untuk menguasai dan

¹ Dosen PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

² Munandar, S.C. Utami. 2002, *Kreatifitas dan Keberbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Berbakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.